

**EFEKTIVITAS DAKWAH DALAM PENGAJIAN RUTIN HARI RABU
PADA PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU
KABUPATEN MANDAILING NATAL
PROVINSI SUMATERA UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) Pada Program Studi Manajemen Dakwah*

Oleh

Ahmad Alfa Rizi Sitompul
NIM. 21050001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**EFEKTIVITAS DAKWAH DALAM PENGAJIAN RUTIN HARI RABU
PADA PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU
KABUPATEN MANDAILING NATAL
PROVINSI SUMATERA UTARA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Sosial

(S.Sos) Pada Program Studi Manajemen Dakwah

Oleh

Ahmad Alfa Rizi Sitompul
NIM. 21050001

Pembimbing I

Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A

NIP: 1984121520119031009

Pembimbing II

Siti Rahma Harahap, M.A

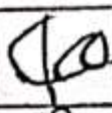
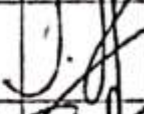
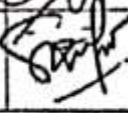
NIP: 198803152019032009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Efektifitas Dakwah Yang Disampaikan Dai Dalam Pengajian Rutin Hari Rabu Pada Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal" a.n Almad Alfa Rizi Sitompul, NIM: 21650001 Program Studi Manajemen Dakwah telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 07 Agustus 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama / NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Nanang Arianto, M.A NIP. 198405282019031005	Ketua Penguji I		06/10/25
2	Rahmi Wahyuni, M.Sos NIP. 199002092019032010	Sekretaris Penguji II		08/10/25
3	Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A NIP. 198412152019031009	Penguji III		10/10/25
4	Siti Rahma Harahap, M.A NIP. 198803152019032009	Penguji IV		10/10/25

Mandailing Natal, September 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumpru Mulla Harahap, M.Ag
NIP. 197203132009121002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Alfa Rizi Sitompul
NIM : 21050001
Tempat/Tgl.Lahir : Aek Buru, 26 Juni 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Aek Goti, Kecamatan Silangkitang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Dakwah Dalam Pengajian Rutin Hari Rabu Pada Pesantren Mustafawiyah Purba Baru”, adalah asli hasil dari karya saya sendiri tanpa ada nya plagiatisme (menjiplak) dari hasil karya orang lain

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2025
yang membuat pernyataan



Ahmad Alfa Rizi Sitompul
NIM. 221050001

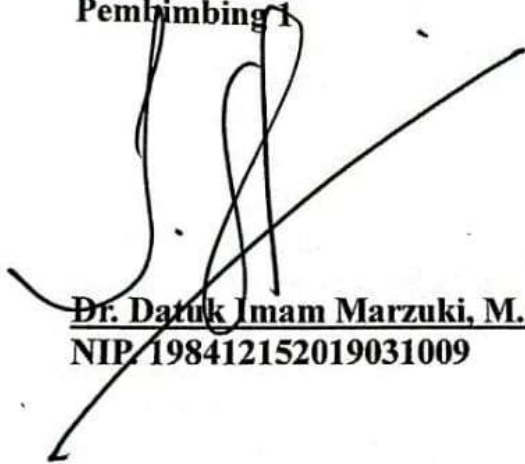
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Ahmad Alfa Rizi Sitompul, NIM. 21050001 dengan judul: "Efektivitas Dakwah Dalam Pengajian Rutin Hari Rabu Pada Pesantren Mustafawiyah Purba Baru" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

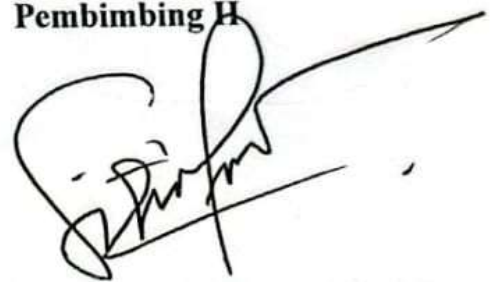
Mandailing Natal, 2025

Pembimbing I



Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A
NIP. 198412152019031009

Pembimbing II



Siti Rahma Harahap, M.A
NIP. 198803152019032009

ABSTRAK

Ahmad Alfa Rizi Sitompul (NIM: 21050001). Efektivitas Dakwah Dalam Pengajian Rutin Hari Rabu Pada Pesantren Mustafawiyah Purba Baru.

Pesantren ini memiliki kegiatan yang sangat banyak, salah satu nya adalah kegiatan pengajian hari rabu yang terbuka secara umum. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini : 1) Bagaimana pelaksanaan dakwah yang disampaikan da'I dalam pengajian rutin hari Rabu pada pesnatren Mustafawiyah Purba Baru. 2) Bagaimana kesesuaian efektivitas dakwah dengan kebutuhan mad'u. 3) Bagaimana dampak bagi mad'u setelah mengikuti pelaksanaan dakwah yang disampaikan da'I dalam pengajian rutin hari rabu. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui pelaksanaan dakwah yang disampaikan da'I dalam pengajian rutin hari Rabu pada pesnatren Mustafawiyah Purba Baru, 2) Untuk mengetahui Bagaimana kesesuaian efektivitas dakwah dengan kebutuhan mad'u, 3) Untuk mengetahui dampak bagi mad'u setelah mengikuti pelaksanaan dakwah yang disampaikan da'I dalam pengajian rutin hari rabu. Jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Selanjutnya menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Ceramah disampaikan oleh da'i dengan pendekatan naratif yang komunikatif dan relevan dengan realitas kehidupan santri dan masyarakat. Penggunaan bahasa yang sederhana, penyampaian yang menyentuh hati, serta kisah-kisah inspiratif menjadikan dakwah tidak hanya informatif tetapi juga transformatif. Metode ceramah lebih menekankan pada keteladanan dan internalisasi nilai, sejalan dengan pendekatan dakwah empatik yang menekankan kepekaan terhadap kondisi mad'u. Para jamaah merasakan bahwa isi ceramah mampu menjawab kegelisahan spiritual dan persoalan moral yang sedang mereka hadapi. Ini menunjukkan bahwa da'i memahami audiensnya dengan baik dan mampu membingkai dakwah sebagai solusi atas tantangan kehidupan sehari-hari. Kesadaran ini menunjukkan keberhasilan dakwah dalam memenuhi kebutuhan rohani mad'u secara nyata, sesuai dengan prinsip komunikasi dakwah yang efektif. Setelah mengikuti pengajian secara rutin, mad'u menunjukkan perubahan sikap, seperti lebih disiplin dalam shalat, rajin membaca Al-Qur'an, serta lebih santun dan bertanggung jawab dalam pergaulan sosial. Proses perubahan ini terjadi melalui observasi terhadap keteladanan da'i, yang sejalan dengan teori pembelajaran sosial dari Bandura, bahwa individu belajar dari figur yang mereka teladani. Dakwah yang ditampilkan secara konsisten oleh da'i berperan sebagai model pembentuk karakter jamaah.

Kata Kunci: *Pengajian, Evektifitas, Mustafawiyah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikannya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini yang berjudul **“Efektivitas Dakwah Dalam Pengajian Rutin Hari Rabu Pada Pesantren Mustafawiyah Purba Baru”**. Shalawat dan salam sentiasa penulis haturkan kepada kekasih Allah yaitu, Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya diyaumul akhir. Aamiin.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (SI) Manajemen Dakwah di Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal. Terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayangnya terhadap hambanya yang tidak bisa diukur dengan segalanya dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara materil maupun nonmaterial. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih yang teristimewa kepada orang tua saya, **Ahmad Usolli Sitompul** dan **Ibunda Juriyanti Nasution** yang sangat besar jasanya kepada penulis mulai dari membesarkan, mendidik serta memberikan kesempatan penulis dengan penuh kasih sayang serta doa yang tulus dalam memberikan pendidikan yang sangat baik kepada penulis. Terimakasih untuk kedua orang tua yang kusayangi atas suport terbaik selama ini. Atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan. Perhatian serta motivasi yang dalam. Semoga Bapak dan Mamak sehat selalu dipanjangkan umurnya. Sehat selalu ya mak pak. Serta ucapan terima kasih penulis sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**, selaku ketua sekolah tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

2. Bapak **Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A** selaku ketua program studi manajemen dakwah sekaligus pembimbing I yang telah banyak memberikan pembelajaran dan pengetahuan baru sehingga dapat menghantarkan saya sampai berada di titik ini, saya ucapkan banyak terimakasih kepad bapak.
3. Ibu **Siti Rahma Harahap, M.A**, selaku pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan waktu serta kesabarannya dalam menilai, mengkoreksi dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak/Ibu informan yang telah bersedia memberikan informasi kepada peneliti terhusus da'I dan pondok pesantren Mustafawiyah Purba Baru yang telah berkenana membolehkan saya melakukan penelitian di tempat tersebut.

Akhirul kalam peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagi pihak yang diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Aamiin

Panyabungan, Agustus 2025

Peneliti



Ahmad Alfa Rizi Sitompul

NIM. 221050001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Batasan Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Dakwah.....	12
2. Materi Dakwah.....	18
3. Metode Dakwah	20
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	22
C. Teori Fungsional	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Sumber Data Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data	28

1. Observasi	28
2. Wawancara	29
3. Dokumentasi.....	28
E. Teknik Keabsahan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Gambaran Umum Tentang Pondok Pesantren	35
2. Temuan Khusus Penelitian.....	51
a. Pelaksanaan Dakwah dalam Pengajian Rutin Hari Rabu	51
b. Kesesuaian Epektifitas Dakwah dengan Mad'U.....	56
c. Dampak bagi Mad'U setelah mengikuti kegiatan	63
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Waktu Peneitian.....	26
2. Tabel 2 Sarana dan Prasarana Pesantren Mustafawiyah.....	38
3. Tabel 3 Data Struktur Organisasi Pesantren Musthafawiyah	42
4. Tabel 5 Jimlh Guru Pesantren Musthafawiyah	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara	75
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	76
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian	78
Lampiran 5 Hasil Cek Turnitin	79
Lampiran 7 Kontrol Konsultasi Skripsi	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara dengan Pemateri pengajian rutin hari rabu.....	51
Gambar 2 Wawancara dengan pemateri pengajian rutib hari rabu	52
Gambar 3 Wawancara dengan bapak sultan salah satu jama'ah.....	55
Gambar 4 Wawancara dengan Pemateri pengajian rutin hari rabu.....	56
Gambar 5 Wawancara dengan jama'ah pengajian rutin	57
Gambar 6 Wawancara dengan jama'ah pengajian rutin	58
Gambar 7 Wawancara dengan jama'ahnpenajian rutin	59

TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di Bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	-

ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”.

(Q.S Al-Baqarah : 286)

Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan di hari ini, tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras dan tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, tidak ada kemudahan tanpa do'a.

(Ahmad Alfa Rizi Sitompul)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan aktivitas penting dalam Islam yang bertujuan mengajak manusia menuju kebaikan dan ketaatan kepada Allah SWT. Dalam praktiknya, dakwah dapat dilakukan melalui berbagai media dan metode, salah satunya adalah melalui pengajian rutin. Pengajian rutin merupakan bentuk dakwah yang dilaksanakan secara berkala, biasanya mingguan atau bulanan, dan menjadi bagian dari kegiatan keagamaan masyarakat, baik di masjid, musholla, majelis taklim, maupun dalam lingkungan sosial lainnya. (Ridlwani dan Asrori 2022).

Dalam konteks kehidupan masyarakat Muslim, pengajian rutin memiliki posisi strategis sebagai sarana pembinaan akidah, ibadah, dan akhlak umat. Kegiatan ini tidak hanya menjadi forum keilmuan, tetapi juga menjadi ruang pembentukan karakter serta penguatan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengajian rutin, para dai atau ustadz menyampaikan materi keagamaan yang relevan dengan kehidupan jamaah, seperti tafsir Al-Qur'an, hadits, fiqh, serta persoalan sosial keagamaan kontemporer. (Supandi dan Ahmad 2019). Dalam ajaran Islam, pencarian ilmu memiliki posisi yang sangat istimewa dan menjadi landasan dalam membentuk pola pikir serta perilaku umat. Ilmu tidak sekadar informasi, tetapi merupakan sarana untuk memahami ajaran Islam secara menyeluruh dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Surya dan Dantes 2019). Ketika nilai-nilai keislaman dipahami secara utuh dan

tepat, maka akan terbentuk pribadi-pribadi yang memiliki akhlak mulia dan mampu memberikan kontribusi positif di tengah masyarakat.

Al-Qur'an sendiri memberikan penekanan yang kuat terhadap urgensi menuntut ilmu. Dalam hal ini, Allah SWT menegaskan dalam Surah At-Taubah ayat 122, yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: *“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.* (Q.S. At-Taubah ayat 122).

Ayat ini menegaskan pentingnya adanya sekelompok orang yang berperan aktif dalam memperdalam ilmu agama agar dapat kembali dan memberikan pemahaman kepada masyarakat. Ini menjadi dasar penting bagi aktivitas dakwah, di mana kegiatan seperti kajian rutin menjadi salah satu bentuk implementasi nyata dari semangat ayat tersebut. Kajian rutin berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman umat terhadap ajaran Islam, memperkuat ukhuwah, dan membangun kesadaran kolektif dalam menjalankan nilai-nilai agama di tengah kehidupan bermasyarakat.

Namun demikian, efektivitas dakwah melalui pengajian rutin tidak selalu berjalan sesuai harapan. Tidak semua pengajian berhasil mengubah perilaku jamaah ke arah yang lebih baik. Ada pengajian yang secara kuantitatif ramai

dihadiri, namun dampaknya terhadap pemahaman dan pengamalan agama masih rendah. Di sisi lain, ada pula pengajian yang kecil secara jumlah peserta, tetapi mampu memberikan pengaruh besar terhadap perubahan spiritual dan sosial jamaah. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas dakwah tidak semata-mata dilihat dari aspek jumlah peserta, tetapi lebih kepada sejauh mana materi yang disampaikan mampu dipahami, diinternalisasi, dan diamalkan oleh jamaah., (Muhsin: 2016). Salah satu bentuk awal kegiatan ini terjadi di rumah Al-Arqam bin Abi Al-Arqam (Baitul Arqam), yang menjadi tempat berkumpulnya para sahabat untuk belajar Islam secara sembunyi-sembunyi pada masa awal kenabian. Dari sinilah tradisi pengajian mulai dikenal sebagai aktivitas inti dalam pembinaan keagamaan umat.

Beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas dakwah dalam pengajian rutin antara lain kualitas materi dakwah, metode penyampaian, kemampuan komunikatif pendakwah, latar belakang peserta, serta lingkungan sosial budaya masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana efektivitas dakwah melalui pengajian rutin dapat diukur dan ditingkatkan, Dengan demikian, kajian atau pengajian tidak hanya memiliki dimensi spiritual, tetapi juga edukatif dan sosial.

Penelitian ini menjadi penting mengingat kebutuhan akan pembinaan keagamaan yang berkelanjutan dalam masyarakat yang semakin kompleks. Di tengah tantangan globalisasi, arus informasi digital, serta berbagai problem moral dan sosial, pengajian rutin tetap menjadi benteng pertahanan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, kajian mengenai efektivitas dakwah dalam pengajian rutin bukan

hanya relevan secara akademik, tetapi juga bermanfaat dalam praktik dakwah di lapangan.

Baik formal maupun nonformal, merupakan kelanjutan dari tradisi keilmuan yang sudah berlangsung sejak masa awal dakwah Islam. Dalam perkembangannya, pengajian seringkali dikenal pula dengan istilah *majelis taklim*. Pengajian menjadi salah satu sarana efektif yang digunakan oleh umat Islam untuk menyebarluaskan nilai-nilai dakwah secara lebih sistematis dan berkesinambungan. (Wahidin: 2012) menjelaskan bahwa Pengajian tidak hanya berfungsi sebagai tempat berkumpulnya jamaah untuk mendengarkan ceramah keagamaan, tetapi juga berperan sebagai lembaga pembelajaran informal yang mendukung proses peningkatan pemahaman terhadap ajaran Islam. Di dalamnya berlangsung proses edukasi, pelatihan, serta diskusi keagamaan yang bertujuan untuk memperluas wawasan keislaman jamaah. Selain sebagai sarana pembelajaran, Pengajian juga menjadi ruang sosial yang membawa manfaat lebih luas bagi masyarakat sekitar, baik dalam bentuk penguatan nilai-nilai moral, solidaritas sosial, maupun kegiatan yang bersifat pemberdayaan.

Dakwah tidak hanya disampaikan secara satu arah, melainkan juga mendorong partisipasi aktif dari jamaah dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi ini menjadikan majelis taklim sebagai bagian penting dalam strategi manajemen dakwah, karena mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat dan menyentuh aspek spiritual, intelektual, hingga sosial secara bersamaan. Dengan demikian, pengajian rutin dalam bentuk majelis taklim merupakan manifestasi nyata dari implementasi

dakwah berbasis komunitas yang terus relevan hingga saat ini. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat suci Al-Qur'an pada surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya; *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (An-Nahl: 125).*

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengajian tidak terbatas pada ruang-ruang formal seperti lembaga pendidikan atau institusi keagamaan resmi. Justru, salah satu kekuatan utama dakwah terletak pada fleksibilitas penyampaian ajaran Islam yang dapat berlangsung secara nonformal, di tengah masyarakat, dan dalam berbagai bentuk kegiatan keagamaan. Konsep pengajian yang bersifat nonformal ini menjadi pendekatan yang sangat efektif dalam menjangkau jamaah dari berbagai latar belakang, serta memungkinkan pesan-pesan dakwah tersampaikan dengan lebih kontekstual dan bersifat membumi.

Salah satu contoh nyata dari pengajian nonformal yang berjalan secara terstruktur dan berkesinambungan dapat ditemukan di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, yang berlokasi di Kecamatan Lembah Sorik Merapi, Desa Purba Baru, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Di lingkungan pesantren ini, terdapat kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan setiap hari Rabu. Pengajian ini bersifat terbuka dan menjadi wadah pembinaan keagamaan

yang tidak hanya dihadiri oleh masyarakat lokal, tetapi juga jamaah dari berbagai daerah yang datang untuk menimba ilmu dan mendapatkan pencerahan spiritual.

Ciri khas dari pengajian rutin ini terletak pada variasi materi yang disampaikan setiap pekan, menyesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika masyarakat. Materi yang dibawakan mencakup berbagai topik keislaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, mulai dari akidah, fiqih, akhlak, hingga isu-isu sosial yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, ustadz atau penceramah yang mengisi pengajian pun berganti-ganti setiap minggunya, menghadirkan ragam perspektif dan pendekatan dalam menyampaikan materi. Hal ini memperkaya pemahaman jamaah serta menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan inklusif.

Kegiatan ini menjadi representasi nyata dari fungsi pengajian dalam kerangka manajemen dakwah berbasis komunitas, di mana pengajian berperan sebagai media edukatif sekaligus ruang interaksi sosial yang memperkuat ukhuwah Islamiyah. Dengan model penyelenggaraan yang konsisten dan partisipatif, pengajian di Pondok Pesantren Musthafawiyah bukan hanya sekadar rutinitas keagamaan, tetapi juga menjadi bagian integral dari strategi dakwah yang mampu menyentuh masyarakat secara luas dan berkelanjutan.

Namun demikian, terdapat sejumlah aspek yang menarik untuk ditelaah lebih dalam dan menjadi latar belakang penting bagi penelitian ini. Salah satunya adalah mengenai pemilihan hari Rabu sebagai waktu khusus pelaksanaan pengajian rutin di Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Keberlangsungan pengajian setiap hari Rabu ini tentu tidak terjadi secara kebetulan, melainkan

mengindikasikan adanya pertimbangan tertentu, baik dari segi strategi dakwah, efektivitas waktu, ataupun nilai historis dan kultural yang melekat di lingkungan pesantren tersebut.

Hingga kini, alasan spesifik di balik pemilihan hari tersebut masih belum banyak dikaji secara ilmiah, sehingga membuka ruang bagi penelusuran akademik lebih lanjut. Selain itu, bentuk dan pola pelaksanaan kegiatan ini pun memperlihatkan sistem yang terorganisir, mulai dari penentuan tema atau materi kajian, pemilihan da'i yang berbeda-beda setiap minggunya, hingga pelibatan jamaah dari berbagai daerah. Semua ini menunjukkan bahwa pengajian rutin ini bukan hanya sebuah rutinitas keagamaan biasa, melainkan bagian dari aktivitas dakwah yang dirancang dengan pendekatan tertentu. Maka dari itu, penting untuk mengkaji bagaimana pola perencanaan, pelaksanaan, dan penyampaian materi dakwah dalam pengajian tersebut dilakukan.

Kehadiran masyarakat yang datang dari berbagai latar belakang dan lokasi menjadikan pengajian ini tidak hanya berdampak pada lingkungan internal pesantren, tetapi juga secara lebih luas terhadap masyarakat luar yang terlibat. Dampak dari materi dakwah yang disampaikan pun menjadi aspek penting yang ingin peneliti amati, baik dari sisi pemahaman agama, perubahan sikap, maupun penguatan nilai-nilai dakwah dalam kehidupan sosial mereka. Berdasarkan alasan-alasan tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengangkat dan menganalisis lebih dalam melalui penelitian dengan judul ***“Efektifitas Dakwah Dalam Pengajian Rutin Hari Rabu pada Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang diatas, supaya mempermudah penelitian dan agar dapat berfokus kepada permasalahan yang akan dibahas, maka penulis akan mengacu pada beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- 1 bagaimana pelaksanaan dakwah yang disampaikan da'i dalam pengajian rutin hari rabu pada pesantren musthafawiyah purba baru?
- 2 Bagaimana materi dakwah yang di sampaikan Dai kepada mad'u pada pengajian rutin hari rabu di pesantren musthafawiyah purba baru kabupaten mandailing natal?
- 3 Apa dampak bagi mad'u setelah mengikuti pelaksanaan dakwah yang disampaikan da'i dalam pengajian rutin hari rabu pada pesantren musthafawiyah purba baru?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini mencakup:

1. Untuk mengetahui bagaiman pelaksanaan dakwah yang disampaikan da'i dalam pengajian rutin hari rabu pada pesantren musthafawiyah purba baru.
2. Untuk mengetahui bagaimana materi dakwah dengan kebutuhan mad'u.
3. Untuk mengetahui dampak bagi mad'u setelah mengikuti pelaksanaan Dakwah Yang Disampaikan Da'i Dalam Pengajian Rutin Hari Rabu Pada Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap sekolah terkait Efektivitas Dakwah yang Disampaikan Da'i dalam Pengajian Rutin Hari Rabu pada Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

2. Manfaat Praktis

Terkait dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan memahami masalah-masalah yang berkaitan dengan Efektivitas Dakwah yang Disampaikan Da'i dalam Pengajian Rutin Hari Rabu pada Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara praktis sesuai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami disiplin ilmu yang diperoleh. Untuk memperoleh wawasan berfikir penulisan ilmiah dan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (Sos.) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Madailing Natal.

b. Bagi Masyarakat

Masyarakat bisa mengetahui secara spesifik terkait dampak langsung dari kegiatan kajian rutin yang dilaksanakan di hari rabu di pondok pesantren mustafawiyah purba baru.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam membaca dan memahami judul skripsi ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah dalam judul skripsi ini:

1. Efektifitas Dakwah: Efektifitas dakwah menurut Azhar Arsyad adalah tingkat keberhasilan kegiatan dakwah dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan, yaitu terjadinya perubahan dalam sikap, pengetahuan, dan perilaku mad'u (objek dakwah) ke arah nilai-nilai Islam. Dakwah dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat diterima, dipahami, dan diimplementasikan oleh sasaran dakwah.
2. Dai: Menurut Quraish Shihab, dai adalah figur yang menjadi cermin ajaran Islam. Dai tidak cukup hanya menyampaikan materi dakwah, tetapi juga harus menampilkan akhlak mulia dalam kehidupannya. dai yang di maksud dalam penelitian ini adalah ustad, atau guru atau penceramah pada pengajian hari rabu di musthafawiyah purba baru.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini berguna untuk memudahkan pembahasan dan tentang penelitian, maka dari itu sistematika itu disusun kedalam V BAB dan beberapa pasal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat Penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI: Dakwah, materi dakwah, metode dakwah, Penelitian yang Relevan, teori fungsional.

BAB III METODE PENELITIAN: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber dan Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Deskripsi Data, Temuan Umum,
Temuan Khusus, Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V Penutup: Kesimpulan, Saran.